



SALINAN

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 16 TAHUN 2016

TENTANG

PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA
KE DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara, perlu melakukan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara yang berasal dari pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, dan 2007;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (4) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara;

Mengingat : . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

- Mengingat :
1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 278, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5767);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara Pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4555);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA.

Pasal . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Pasal 1

Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara yang statusnya sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1994 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Listrik Negara menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Pasal 2

- (1) Nilai penambahan penyertaan modal Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sebesar Rp8.860.208.058.288,00 (delapan triliun delapan ratus enam puluh miliar dua ratus delapan juta lima puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh delapan rupiah).
- (2) Penambahan penyertaan modal Negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berasal dari pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, dan 2007 dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

Pasal 3

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar . . .

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

penempatannya dalam Lembaran Negara Republik
Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Mei 2016
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 27 Mei 2016
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

YASONNA H. LAOLY

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2016 NOMOR 103

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Asisten Deputi Bidang Perekonomian,
Bidang Hukum dan
Perundang-undangan,



Yasonna Djaman



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 2016
TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL
NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE DALAM MODAL
SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT
PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA

DAFTAR RINCIAN DAN NILAI
PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE
DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN
PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
I	Gedung dan Bangunan Sentral Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)		
1	Gedung Sentral PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan (Eks. Satuan Kerja Proyek Kelistrikan Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur)	1994/1995, 1995/1996, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005	Rp9.693.771.430,00
2	Gedung Sentral PLTD yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Tengah	2005	Rp318.938.000,00
3	Gedung Sentral PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	1998/1999	Rp2.218.500.000,00

Sub . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Sub Jumlah Gedung dan Bangunan Sentral Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) (I)		Rp12.231.209.430,00
II	Instalasi Gardu Listrik Induk		
1	Gardu Induk dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Sidikalang – Tele – Tarutung yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera I (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Utara dan Aceh)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997	Rp3.857.607.829,00
2	Gardu Induk dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera I (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Utara dan Aceh)	1994/1995, 1995/1996	Rp44.620.285.420,00
3	Gardu Induk dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV yang berlokasi di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera I (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Utara dan Aceh)	1995/1996, 1996/1997, 1997/1998	Rp16.936.235.924,00
4	Gardu Induk dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998	Rp6.483.603.653,00

Kerja . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera I (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Utara dan Aceh)		
5	Gardu Induk dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera I (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Utara dan Aceh)	1994/1995, 1995/1996	Rp6.569.461.377,00
6	Gardu Induk 150 kV di Rantau Prapat, Padang Sidempuan dan Tarutung yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera I (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Utara dan Aceh)	2003	Rp8.527.182.816,00
7	Gardu Induk 150 kV di Titi Kuning (EXT), Namorambe (EXT), Denai (EXT), Pangkalan Brandan (EXT), Brastagi (EXT), Sidikalang (EXT) dan Gas Insulated Switchgear (GIS) PLTA Renun. Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Brastagi - PLTA Renun - Sidikalang yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera I (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Utara dan Aceh)	1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003	Rp69.934.372.411,00

8 Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
8	Gardu Induk 150 kV di Kisaran, Rantau Prapat, Sibolga, Padang Sidempuan dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Kisaran – Rantau Prapat, Sibolga – Padang Sidempuan yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera I (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Utara dan Aceh)	2002, 2003, 2004	Rp10.204.008.000,00
9	Gardu Induk 150 kV di Bireun, Sigli, Banda Aceh dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Lhokseumawe – Arun Incommer – Bireun – Sigli – Banda Aceh yang berlokasi di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera I (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Utara dan Aceh)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004	Rp18.393.244.271,00
10	Gardu Induk 150 kV di Sidikalang dan Tarutung, Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Sidikalang – Tarutung yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera I	2004, 2005	Rp9.465.148.000,00
11	Gardu Induk 150 kV, Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV dan PLC yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh dan Provinsi	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999	Rp17.142.249.020,00

Sumatera . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera I (Eks. Satker Inkitring Sumatera Utara, Aceh dan Riau)		
12	Automatic Voltage Regulator (AVR) 4 MVA, 17/20 kV & pendukung termasuk pondasinya di PLTA Renun, repeater yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera I (Eks. Satker Inkitring Sumatera Utara, Aceh dan Riau)	2002, 2003	Rp1.590.741.000,00
13	Gardu Induk 150 kV dan PLTD Bukit Kemuning yang berlokasi di Provinsi Lampung hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999	Rp51.326.792,00
14	Gardu Induk dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV yang berlokasi di Provinsi Lampung hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999	Rp15.322.698.193,00
15	Gardu Induk dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV yang berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks.	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999	Rp526.842.351,00

Satuan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)		
16	Gardu Induk 150 kV (EXT) di Kotabumi, Bukit Asam Mariana dan Prabumulih serta Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV yang berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999	Rp21.710.786.430,00
17	Gardu Induk 150 kV Aur Duri Jambi yang berlokasi di Provinsi Jambi hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002	Rp1.623.871.415,00
18	PLC Sistem Sumatera Barat, Sumatera Selatan dan Jambi yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004	Rp212.628.489,00
19	PLC Sistem Sumatera Selatan, Lampung dan Bengkulu yang	2001, 2002, 2003, 2004, 2005	Rp30.035.000,00

berlokasi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung dan Provinsi Bengkulu hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)		
20	PLC Sistem Lampung, Bengkulu, Sumatera Barat dan Riau yang berlokasi di Provinsi Lampung, Provinsi Bengkulu dan Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005	Rp774.595.278,00
21	Differential Fault Relay (DFR) Gardu Induk 150 kV Tersebar di lokasi Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2005	Rp19.862.841,00
22	Busbar 150 kV 1 & 2, Potential Transformer Bus 150 kV 1 & 2, Bay Couple, Bay Penghantar Pekalongan 1 & 2 Switchyard PLTA Musi yang berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit	2003, 2004, 2005, 2006	Rp346.433.227,00

Induk . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)		
23	Renovasi dan Penambahan Bengkel Gardu Induk yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp300.000.000,00
24	Gardu Induk 150 kV (EXT) dan Perlengkapan PLC yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1995/1996	Rp3.064.915.208,00
25	Gardu Induk 150 kV di Klaten, Jajar, Palur dan Bantul yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp263.276.250,00
26	Gardu Induk 150 kV (EXT) di Pekalongan, Wonosobo dan Lomanis yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja	1994/1995	Rp2.507.377,00

Inkitring . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)		
27	Peralatan Gardu Induk yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp171.876.725,00
28	Peralatan Gardu Induk, PLC dan Saluran Udara Tegangan Tinggi yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1996/1997	Rp136.282.988,00
29	Renovasi dan Penambahan Bengkel Gardu Induk dan Peralatan Mesin yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp14.794.775.098,00
30	Gardu Induk 150 kV di Kosambi Baru, Peruri dan Rengasdengklok yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp378.968.005,00

31 Peralatan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
31	Peralatan Gardu Induk dan PLC yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1996/1997	Rp443.575.910,00
32	Gas Insulated Switchgear (GIS) 500 kV Saguling yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp722.700.000,00
33	GIS/Gardu Induk 150 kV di Kiaracondong dan Karawang International Industrial City, dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Phi Connection Cilegon yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996	Rp49.697.780,00
34	Gardu Induk 150 kV di Mitra Karawang dan Cikupa (New Jatake) serta Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996	Rp15.424.853.053,00

35 Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
35	Gardu Induk 150 kV (EXT) di Rembang, Palur dan Gombang yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp151.664.200,00
36	Gardu Induk 150 kV (EXT) di Pekalongan, Wonosobo dan Lomanis yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp2.507.377,00
37	Gardu Induk 150 kV di Klaten, Jajar, Palur dan Bantul yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp263.276.250,00
38	Gardu Induk dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV serta Telekomunikasi (Tahap II) yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996	Rp231.716.685.004,00

39 Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
39	Gardu Induk 150 kV Bawen dan Gardu Induk 150 kV (EXT) Pati dan Pasanggrahan yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996	Rp197.626.372,00
40	Gardu Induk 150 kV (EXT) Pandean Lamper dan Kalisari yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997	Rp1.164.056.171,00
41	Gardu Induk 150 kV Jepara dan Gardu Induk 150kV (EXT) di Kudus, Bantul, Purwodadi, Rawalo dan Kentungan yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp3.988.043.957,00
42	Gardu Induk, Saluran Kabel Tegangan Tinggi dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV yang berlokasi di Wilayah Sektor Surabaya Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja	1994/1995, 1995/1996	Rp13.659.823.530,00

Inkitring . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 13 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)		
43	Gardu Induk 150 kV tersebar di Surabaya yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp7.268.646.296,00
44	Gardu Induk 150 KV (EXT) di Jajar, Lomanis, dan Gombang serta Gardu Induk 150 kV di Brebes, Batang dan Semen Nusantara yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997	Rp8.729.855.491,00
45	Gardu Induk dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV yang berlokasi tersebar di Wilayah Sektor Malang Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1997/1998	Rp26.948.408.901,00
46	Gardu Induk dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Tahap 1 yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999,	Rp6.542.983.108,00

Kerja . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 14 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)		
47	Perlengkapan PLC Gardu Induk 150 kV di Ungaran, Purwodadi, Kudus, Sayung, Mojongso, Banyudono, Jajar, Klaten, Kentungan, Medari, Sangrahan, Bawen, Kalisari, Weleri, Batang, Kebasen, Pekalongan, Brebes, Rawalo, Semen Nusantara, Kebumen dan Purworejo yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996	Rp21.590.570,00
48	Gardu Induk 150 kV di Palur, Mojosongo, Banyudono dan Sayung yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998	Rp130.132.396,00
49	Gardu Induk 150 kV di Ungaran, Palur, Sayung, Bawen, Banyudono, Medari, Gejayan dan Kalisari yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa,	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997	Rp1.374.224.735,00

Bali . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 15 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Bali dan Nusa Tenggara)		
50	Gardu Induk 150 kV di Klaten, Medari, Ungaran, Pandean dan Lamper serta Gardu Induk 150 kV Kalisari dan Sronдол (EXT) yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997	Rp343.241.764,00
51	Gardu Induk dan Saluran Kabel Tegangan Tinggi 150 kV Tahap I yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000	Rp388.489.519.232,00
52	Penyambungan Gardu Induk dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 70 kV, 150 kV dan 500 kV yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999	Rp284.180.066.501,00
53	Gardu Induk 150 kV Jajar (EXT) dan Gardu Induk 150 kV Dieng serta Gardu Induk 150 kV PLTP Dieng yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1999/2000	Rp21.624.173.491,00



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 16 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
54	Perlengkapan PLC Gardu Induk 150 kV di Semarang Barat, Kudus Timur, Kalibakal, Kebasen, Kudus, Krapyak, Medari, Palur dan Pandean Lamper yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1997/1998, 1998/1999	Rp119.273.296,00
55	Gardu Induk / GIS 150 kV di Gejayan, Mangkunegaran, Wirobrajan, Kebasen dan Gardu Induk 150 kV Bantul (EXT) yang berlokasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000	Rp15.522.240.655,00
56	Gardu Induk /GIS 150 kV di Kudus Timur, Semarang Barat, Jepara, Bantul, Simpang Lima, Mangkunegaran dan Wirobrajan yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1998/1999	Rp475.899.200,00
57	Gardu Induk 150 kV Kebumen, Jepara (EXT), Sunyaragi dan	1994/1995, 1995/1996,	Rp7.197.068.611,00

Simpang . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 17 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Simpang Lima yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000	
58	Perlengkapan PLC Gardu Induk 150 kV di Mangkunegaran, Simpang Lima, Wirobrajan, Kalisari, Gejayan, Pandean Lamper, Dieng, Garung, Wonosobo yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1995/1996, 1998/1999	Rp533.511.754,00
59	Gardu Induk /GIS 150 kV di Semarang Barat dan Krapyak, Gardu Induk 150 kV di Kudus Timur, Gardu Induk 150 kV (EXT) di Sragen dan Kentungan yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000	Rp14.442.845.366,00
60	Gardu Induk dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Mampang Incomer dan Duren Tiga Incomer yang berlokasi di	1996/1997, 1997/1998, 1998/1999	Rp451.366.442,00

Provinsi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 18 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Provinsi DKI Jakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)		
61	Gardu Induk 150 kV Pasar Kemis yang berlokasi di Provinsi Banten hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	2001	Rp160.187.000,00
62	GIS 150 kV Semarang Selatan yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1995/1996, 1999/2000	Rp20.537.263.455,00
63	Gardu Induk 150 kV Wadaslintang yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 2001	Rp147.081.000,00
64	GIS 150 kV di Duren Tiga, Kebon Sirih, CSW, dan Cibabat yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000	Rp41.629.495.960,00

65 Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 19 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
65	Gardu Induk dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Wayang Windu Incomer yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000	Rp705.695.242,00
66	Gardu Induk 150 kV Racakasumba yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1995/1996, 1996/1997, 1997/1998	Rp1.548.825.710,00
67	GIS 150 kV New Cawang yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1996/1997, 1997/1998	Rp28.551.978.267,00
68	Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA) Telecommunication Ext. Of West Java SCADA Control System Loan Area I & II yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1997/1998, 1998/1999, 1999/2000	Rp71.829.840.970,00



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 20 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
69	GIS 150 kV Mampang II yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1995/1996, 1996/1997	Rp13.021.407.815,00
70	Gardu Induk 150 kV Cigereleng yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1999/2000, 2000, 2001	Rp484.494.708,00
71	Gardu Induk 150 kV Jatibarang yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	2001, 2002	Rp126.017.282,00
72	Gardu Induk 150 kV di Kraksaan, Gondang Wetan dan Padangsambian yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1997/1998, 2000, 2001, 2002	Rp607.469.043,00
73	GIS 150 kV di Bintaro dan Kandang Sapi, Gardu Induk 150 kV Cengkareng dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Cengkareng - New Cengkareng yang berlokasi di Provinsi	1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002	Rp25.524.294.381,00

Banten . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 21 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Banten dan Provinsi DKI Jakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)		
74	Gardu Induk 150 kV yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004	Rp491.775.401,00
75	Gardu Induk 150 kV yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1998/1999, 2000, 2001, 2002	Rp484.585.069,00
76	Gardu Induk 150 kV Purwodadi dan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Bantul - Wonosari (Semenu) Sirkuit 1 yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1997/1998, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004	Rp145.865.942,00
77	Gardu Induk Tegangan Extra Tinggi 500 kV Paiton yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit	1997/1998, 2001	Rp38.179.615.857,00

Induk . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 22 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)		
78	Gardu Induk Tegangan Extra Tinggi 500 kV Kediri yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1996/1997, 1997/1998, 2000, 2001, 2002	Rp205.378.971.045,00
79	Gardu Induk 150 kV Teluk Naga, Sepatan, Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Sepatan - Teluk Naga yang berlokasi di Provinsi Banten hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003	Rp61.553.052.493,00
80	Gardu Induk 150 kV Tigaraksa yang berlokasi di Provinsi Banten hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003	Rp33.316.594.756,00
81	Gardu Induk 150 kV di Banjar, Ciamis dan Garut yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	2003, 2004, 2005	Rp3.408.448.930,00

82 Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 23 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
82	Gardu Induk 150 kV Jatirangon yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1999/2000, 2002, 2005, 2006	Rp1.231.592.128,00
83	Gardu Induk 150 kV Sayung yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004	Rp1.021.923.567,00
84	Gardu Induk 150 kV Tasikmalaya Baru yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	2003, 2004, 2005, 2006	Rp1.175.107.130,00
85	Gardu Induk 150 kV di Bandung Selatan, Sunyaragi, Pinayungan dan Kiara Condong yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1999/2000, 2000, 2003, 2004, 2005, 2006	Rp5.144.977.756,00
86	Gardu Induk 150 kV di Pier dan Pakis serta Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Pier - Pakis yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan	2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006	Rp67.451.427.391,00

Satuan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 24 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)		
87	Gardu Induk 150 kV Polyprima (EXT) yang berlokasi di Provinsi Banten hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	2001, 2004, 2006	Rp467.847.000,00
88	Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV Ungaran dan Remote Terminal Unit (RTU) Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV Tanjung Jati yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	2003, 2004, 2005, 2006, 2007	Rp38.644.340.928,00
89	Gardu Induk 150 kV Cempaka yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000	Rp1.898.515.000,00
90	Gardu Induk 150 kV (EXT) Kuala Kapuas yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan	1997/1998, 1998/1999	Rp785.822.000,00

Pembangkit . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 25 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)		
91	Gardu Induk 150 kV Pelaihari yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	2003	Rp1.858.112.000,00
92	Gardu Induk 150 kV Embalut (EXT) yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	2001, 2002	Rp6.891.036.000,00
93	Gardu Induk 150 kV Karang Joang (EXT) yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	2001, 2002	Rp2.587.457.000,00
94	Gardu Induk 150 kV Sei Keledang (EXT) yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	2001, 2002	Rp2.679.107.000,00

95 Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 26 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
95	Gardu Induk 150 KV Mempawah (EXT) yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	2002, 2003	Rp7.612.622.000,00
96	Gardu Induk 150 kV Sei Keledang (EXT) yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	2003, 2004	Rp6.540.436.000,00
97	Gardu Induk 150 kV (EXT) di Seberang Barito dan Kuala Kapuas serta Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Seberang Barito - Kuala Kapuas yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	2002, 2003, 2003, 2004	Rp10.202.986.934,00
98	Gardu Induk 150 kV (EXT) di Batakan dan Karang Joang serta Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Batakan - Karang Joang yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks.	2002, 2003	Rp7.568.610.497,00

Satuan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 27 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)		
99	Gardu Induk 150 kV Siantan (EXT) yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	2004, 2005	Rp7.450.182.000,00
100	Gardu Induk 150 kV Tengkwang yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	2002, 2003	Rp6.433.689.000,00
101	Gardu Induk 150 kV (EXT) di Batakan dan Gunung Malang serta Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Batakan - Gunung Malang, yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	2003, 2004	Rp12.378.368.630,00
102	Gardu Induk 150 kV Palaran (EXT) yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks.	2004, 2005, 2006	Rp7.558.184.000,00

Satuan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 28 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)		
103	Gardu Induk 150 kV (EXT) di Kuala Kapuas, dan Palangkaraya yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	2004, 2005, 2006	Rp11.704.154.000,00
104	Gardu Induk 150 kV di Sungguminasa Baru, Takalar dan Pangkep serta prasarana Gardu Induk Sidrap yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sulawesi)	1997/1998, 1998/1999, 1999/2000	Rp70.050.879.920,00
105	Gardu Induk 150 kV di Watampone dan Soppeng yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sulawesi)	1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000	Rp9.534.475.973,00
106	Gardu Induk 150 kV Pinrang yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sulawesi)	1999/2000, 2000, 2001, 2002	Rp13.646.772.617,00

107 Perlengkapan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 29 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
107	Perlengkapan Gardu Induk 150 kV di Tallo Lama, Pangkep dan Sengkang yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sulawesi)	2002, 2003	Rp8.221.902.299,00
108	Perlengkapan Gardu Induk 150 kV Panakkukang yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sulawesi)	2003, 2004	Rp8.390.250.000,00
109	Gardu Induk 150 kV Sinjai yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sulawesi)	2005, 2006, 2007	Rp20.409.098.542,00
Sub Jumlah Instalasi Gardu Listrik Induk (II)			Rp2.213.008.216.439,00
III	Jaringan		
A	Jaringan Transmisi		
1	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Rantau Prapat - Padang Sidempuan (Sirkuit-2) yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan	2002, 2003, 2004, 2005, 2006	Rp11.780.618.380,00

Kerja . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 30 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera I (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Utara dan Aceh)		
2	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Bukit Asam - Lahat yang berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1994/1995, 1995/1996,	Rp4.273.841.153,00
3	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Talang Kelapa - Borang yang berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998	Rp3.396.115.500,00
4	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Bukit Kemuning - Besai dan Gardu Induk 150 kV Bukit Kemuning (EXT) yang berlokasi di Provinsi Lampung hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001	Rp222.435.346,00
5	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Pagelaran - Batutegi & Gardu Induk 150 kV Pagelaran	1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001	Rp11.345.960.719,00

(EXT) . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 31 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	(EXT) yang berlokasi di Provinsi Lampung hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)		
6	Saluran Udara Tegangan Tinggi 275 kV Lahat - Lubuk Linggau dan Gardu Induk 150 kV Tappin A dan Relokasi Trafo 20 MVA yang berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001	Rp5.437.557.579,00
7	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Lubuk Linggau - Curup dan Gardu Induk 150 kV terkait yang berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002	Rp25.273.979.900,00
8	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Pekanbaru - Duri dan Duri - Dumai beserta Gardu Induk 150 kV terkait yang berlokasi di Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002	Rp42.403.641.901,00

9 Saluran . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 32 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
9	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Ombilin - Batu Sangkar - Payakumbuh beserta Gardu Induk 150 kV terkait yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002	Rp12.249.978.844,00
10	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Ombilin - Kiliranjau dan Kiliranjau - Muara Bungo beserta Gardu Induk 150 kV terkait yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat dan Jambi hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003	Rp31.225.867.103,00
11	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Bangko - Muara Bungo beserta Gardu Induk 150 kV terkait yang berlokasi di Provinsi Jambi hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003	Rp27.423.803.555,00
12	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV PLTG Kaji/Talang Duku Betung - Talang Kelapa beserta Gardu Induk 150 kV terkait yang	1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003	Rp760.598.000,00

berlokasi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 33 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)		
13	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Sutami - Kalianda beserta Gardu Induk 150 kV terkait yang berlokasi di Provinsi Lampung hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003	Rp575.680.000,00
14	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Jambi - Muara Bungo beserta Gardu Induk 150 kV terkait yang berlokasi di Provinsi Jambi hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003	Rp34.644.312.368,00
15	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Lubuk Linggau - Bangko beserta Gardu Induk 150 kV terkait yang berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan dan Jambi hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003	Rp15.552.893.719,00

16 Saluran . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 34 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
16	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Aur Duri - Payo Selincah beserta Gardu Induk 150 kV terkait yang berlokasi di Provinsi Jambi hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005	Rp10.155.385.516,00
17	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Duri - Bagan Batu Sirkit 1 beserta Gardu Induk 150 kV terkait yang berlokasi di Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004	Rp2.343.646.208,00
18	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Kotabumi - Manggala Sirkit 1 beserta Gardu Induk 150 kV terkait yang berlokasi di Provinsi Lampung hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005	Rp1.100.211.686,00
19	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Singkarak - Padang Panjang - Batusangkar Sirkit 1 yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk	1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005,	Rp6.601.541.051,00

Pembangunan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 35 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	2006, 2007	
20	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV dan PLC Sistem Sumsel Lampung dan Bengkulu yang berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung dan Provinsi Bengkulu hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sumatera II (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Barat)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001	Rp677.037.094,00
21	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV dan Gardu Induk 150 kV yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp56.472.182.632,00
22	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV, Gardu Induk 150 kV dan GIS yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996	Rp93.950.943.675,00
23	Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV dan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV	1994/1995, 1995/1996	Rp43.032.089.080,00

yang . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 36 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)		
24	Peralatan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp13.365.000,00
25	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Ungaran - Sanggrahan dan Tambak Lorok - Krapyak yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp16.737.325.230,00
26	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV dan Gardu Induk 150 kV Tahap II yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp3.035.434.703,00
27	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV dan Gardu Induk 150 kV Tahap III yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil	1994/1995	Rp8.408.502.161,00

kegiatan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 37 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)		
28	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV dan Gardu Induk 150 kV Tahap I – Pasuruan Industrial Estate Rembang - Grati - G. Branch yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996	Rp23.251.413.628,00
29	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV, Gardu Induk 150 kV dan Telekomunikasi yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996	Rp3.670.489.346,00
30	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV dan Gardu Induk 150 kV yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp25.558.544.416,00
31	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV dan Gardu Induk 150 kV Tahap II yang berlokasi di	1994/1995	Rp1.315.416.604,00

Provinsi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 38 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)		
32	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV, Gardu Induk 150 kV dan Telekomunikasi Tahap II yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1995/1996	Rp16.096.770.187,00
33	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Cirata <i>Intersection</i> yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995 ,	Rp3.185.360.350,00
34	Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV & Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996	Rp43.032.089.080,00
35	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV dan Gardu Induk 150 kV Tahap III yang berlokasi di	1994/1995	Rp8.730.528.393,00

Provinsi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 39 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)		
36	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Ungaran - Bawen - Sangrahan dan Tambak Lorok - Krapyak yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp16.737.325.230,00
37	Saluran Kabel Tegangan Tinggi 150 kV <i>Under Ground Cable</i> Kentungan - Gejayan dan Kalisari - Pandean Lamper yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997	Rp3.936.001.938,00
38	Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV Ungaran - Krian Sirkuit 2 yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999	Rp46.482.547.434,00

39 Saluran . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 40 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
39	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Rawalo - Semen Nusantara - Garung dan Gardu Induk Dieng - PLTP Dieng yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998	Rp7.211.030.946,00
40	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV dan Gardu Induk 150 kV yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996	Rp87.141.485.172,00
41	Saluran Kabel Tegangan Tinggi 150 kV Wirobrajan - Bantul - Jajar Mangkunegaran yang berlokasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000	Rp7.735.954.694,00
42	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV dan Gardu Induk 150 kV yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999	Rp37.068.751.073,00



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 41 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
43	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV <i>Looping</i> Kudus Timur - Semarang Barat yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000	Rp2.231.753.032,00
44	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV <i>Looping</i> Semarang yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000	Rp3.628.783.542,00
45	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Purworejo - Wadaslintang dan Gardu Induk 150 kV Purworejo yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1998/1999	Rp27.869.606,00
46	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Rancakasumba - Cikasungka yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999	Rp2.650.385.428,00

47 Saluran . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 42 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
47	Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV Ungaran - Pedan dan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV Pedan yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1995/1996, 1998/1999, 2000	Rp254.093.788.798,00
48	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Legok - Lengkong dan Gardu Induk 150 kV Legok yang berlokasi di Provinsi Banten hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1997/1998	Rp63.741.263.025,00
49	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Serpong - Lengkong yang berlokasi di Provinsi Banten hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1995/1996, 1997/1998, 2000	Rp277.836.841,00
50	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Cigereleng - Cibeureum dan Gardu Induk 150 kV Cibeureum yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 2000	Rp9.649.653.373,00

51 Saluran . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 43 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
51	Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV Paiton - Kediri yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001	Rp24.018.846.292,00
52	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Cikande - PAM dan Cilegon - Serang yang berlokasi di Provinsi Banten hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1995/1996, 1997/1998, 1999/2000, 2000	Rp3.391.750.352,00
53	Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV Cirebon - Bandung Selatan yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000, 2001, 2002	Rp15.886.621.570,00
54	Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV Cawang - Bekasi yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1996/1997, 1999/2000, 2003	Rp31.588.826.547,00

55 Saluran . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 44 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
55	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Pasar Kemis - Sepatan yang berlokasi di Provinsi Banten hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1999/2000, 2000, 2001, 2002, 2003	Rp78.449.825,00
56	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Citra Habitat - Tigaraksa yang berlokasi di Provinsi Banten hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1999/2000	Rp6.956.966.183,00
57	<i>Java West Operation Telecommunication System</i> (JWOTS), PLC, SCADA dan <i>Jawa - Bali Control Center</i> (JCC) yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997	Rp3.721.760.835,00
58	Peralatan Telekomunikasi yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp1.646.839.622,00
59	Peralatan Telekomunikasi / PLC yang berlokasi di Provinsi Jawa	1994/1995, 1995/1996	Rp1.451.700.000,00

Timur . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 45 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)		
60	SCADA dan Peralatan Distribusi 20 kV yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998	Rp24.232.193.386,00
61	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Batakan - Karang Joang - Sei Keledang dan Gardu Induk 150 kV yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	1994/1995, 1995/1996	Rp7.445.175.989,00
62	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Seberang Barito - Kuala Kapuas dan Gardu Induk 150 kV yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	1994/1995, 1995/1996	Rp217.367.000,00
63	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Sei Keledang - Palaran dan Gardu Induk 150 kV yang	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997	Rp2.976.499.121,00

berlokasi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 46 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)		
64	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Siantan - Seraya yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	1994/1995, 1995/1996	Rp3.773.141.772,00
65	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Cempaka - Baringin dan Gardu Induk 150 kV yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997	Rp22.225.486.163,00
66	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Sei Keledang - Karang Asem - Tanjung Batu dan Gardu Induk 150 kV yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999	Rp29.966.142.130,00
67	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Siantan - Parit Baru dan	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997,	Rp505.653.000,00

Gardu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 47 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Gardu Induk 150 kV yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	1997/1998, 1998/1999	
68	Perlengkapan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Parit Baru-Mempawah dan Gardu Induk 150 kV yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	1998/1999, 1999/2000	Rp2.573.774.000,00
69	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Asam-Asam - Cempaka - Mantuil - Trisakti dan Gardu Induk 150 kV yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000	Rp29.672.002.849,00
70	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Kuala Kapuas - Palangkaraya dan Gardu Induk 150 kV yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000	Rp28.345.787.418,00

71 Saluran . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 48 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
71	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Karang Joang - Sei Keledang Circuit 1 yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	2001, 2002, 2003	Rp11.112.992.000,00
72	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV 2nd Conductor Circuit Transmission (CCT) Kuala Kapuas - Palangkaraya yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (Eks. Satuan Kerja Inkitring Kalimantan)	2003, 2004, 2005, 2006	Rp14.257.924.410,00
73	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV dan Gardu Induk 150 kV yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sulawesi)	1994/1995	Rp28.285.913.560,00
74	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV dan Gardu Induk 150 kV yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sulawesi)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997	Rp12.794.516.393,00

75 Saluran . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 49 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
75	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Tello - Takalar dan Gardu Induk 150 kV yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sulawesi)	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997	Rp3.068.006.144,00
76	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Maros - Bosowa yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sulmapa)	1997/1998, 1998/1999, 1999/2000, 2000	Rp192.860.473,00
77	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Lopana - Kotamubagu dan Gardu Induk 150 kV terkait yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sulmapa)	1997/1998, 1998/1999, 1999/2000	Rp40.028.158.678,00
78	Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 kV Polmas - Majene dan Gardu Induk 150 kV terkait yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sulawesi)	1997/1998, 1998/1999, 1999/2000	Rp30.589.892.079,00

79 Saluran . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 50 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
79	Saluran Udara Tegangan Tinggi 70 kV Tomohon - Tonsea Lama - Sawangan - Bitung dan Sawangan - Renoumout - Teling, Relay Jarak (<i>Distance Relay</i>) dan <i>Current Transformer</i> (CT) Gardu Induk Sistem Minahasa yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sulawesi)	2002, 2003, 2004	Rp7.835.699.849,00
80	SCADA for Energi Management System of South Sulawesi dan SCADA for Ujung Pandang Distribution System berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua (Eks. Satuan Kerja Inkitring Sulawesi)	2001, 2002	Rp95.095.997.083,00
Sub Jumlah Jaringan Transmisi (A)			Rp1.620.486.934.962,00
B	Jaringan Distribusi		
1	Jaringan Distribusi Cabang Langsa yang berlokasi di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	1994/1995	Rp3.905.130.523,00
2	Jaringan Distribusi Cabang Banda Aceh yang berlokasi di Provinsi Aceh hasil kegiatan	1994/1995	Rp3.504.691.633,00

Satuan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 51 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh		
3	Jaringan Distribusi Laporan II yang berlokasi di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	1994/1995	Rp5.641.819.185,00
4	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	1997/1998	Rp14.786.496.674,00
5	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	1998/1999	Rp4.496.680.426,00
6	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	1997/1998	Rp38.662.813.745,00
7	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	1998/1999	Rp12.522.655.417,00
8	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	1999/2000	Rp8.031.730.721,00
9	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	1999/2000	Rp2.023.720.248,00

10 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 52 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
10	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	2000	Rp7.746.845.759,00
11	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	2001	Rp21.810.863.216,00
12	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	2002	Rp20.383.307.039,00
13	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	2003	Rp54.331.415.249,00
14	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	2004	Rp42.999.845.125,00
15	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	2005	Rp48.362.879.565,00
16	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh hasil kegiatan	1995/1996	Rp10.851.156.407,00

Satuan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 53 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh		
17	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	1995/1996	Rp13.537.620.366,00
18	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	1996/1997, 1997/1998	Rp41.228.500.225,00
19	Jaringan Distribusi Cabang Sibolga yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1994/1995, 1995/1996	Rp11.171.509.833,00
20	Jaringan Distribusi Cabang Rantau Prapat yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1994/1995, 1995/1996	Rp769.754.321,00
21	Jaringan Distribusi dan Bangunan Sipil Cabang Sibolga yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1994/1995	Rp2.151.899.591,00
22	Jaringan Distribusi Cabang Padang Sidempuan yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1994/1995, 1995/1996	Rp3.796.659.357,00

23 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 54 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
23	Jaringan Distribusi Cabang Binjai yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1994/1995, 1995/1996	Rp7.273.627.953,00
24	Jaringan Distribusi Cabang Pematang Siantar yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997	Rp11.150.980.083,00
25	Jaringan Distribusi Cabang Medan yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1994/1995, 1995/1996	Rp3.209.992.289,00
26	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1995/1996, 1996/1997	Rp13.506.808.295,00
27	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1996/1997	Rp10.530.189.672,00
28	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1994/1995	Rp3.836.572.289,00
29	Jaringan Distribusi Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil	1994/1995	Rp3.620.263.657,00

kegiatan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 55 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara		
30	Jaringan Distribusi Tahap III yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1994/1995	Rp2.396.452.244,00
31	Jaringan Distribusi Tahap IV yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1994/1995	Rp3.942.388.744,00
32	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1995/1996	Rp5.928.625.625,00
33	Jaringan Distribusi Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1995/1996	Rp5.270.874.319,00
34	Jaringan Distribusi Tahap III yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1995/1996	Rp5.306.120.374,00
35	Jaringan Distribusi Tahap III yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1996/1997	Rp5.893.553.161,00

36 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 56 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
36	Jaringan Distribusi Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1996/1997	Rp5.064.337.107,00
37	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1997/1998	Rp6.110.534.515,00
38	Jaringan Distribusi Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1997/1998	Rp7.937.223.087,00
39	Jaringan Distribusi Tahap III yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1997/1998	Rp5.116.760.794,00
40	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1997/1998	Rp8.800.200.969,00
41	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1997/1998, 1998/1999	Rp8.371.491.584,00
42	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi	1998/1999	Rp6.604.622.414,00

Sumatera . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 57 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara		
43	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1999/2000	Rp6.104.401.341,00
44	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1999/2000	Rp9.518.381.158,00
45	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	1999/2000	Rp6.010.254.367,00
46	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	2001	Rp18.386.434.093,00
47	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	2002	Rp15.260.920.837,00
48	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	2003	Rp15.494.642.083,00

49 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 58 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
49	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	2004	Rp16.547.923.280,00
50	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	2005	Rp18.041.612.195,00
51	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	2006	Rp25.035.334.831,00
52	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	2007	Rp9.699.517.952,00
53	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Riau	2004	Rp9.730.941.129,00
54	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Riau	2005	Rp11.157.886.027,00
55	Jaringan Distribusi Tahap 1 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat dan	1995/1996	Rp4.400.956.102,00

Provinsi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 59 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat (Eks. Proyek Listrik Sumatera Barat dan Riau)		
56	Jaringan Distribusi Tahap 1 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat (Eks. Proyek Listrik Sumatera Barat dan Riau)	1996/1997	Rp2.640.962.730,00
57	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Riau hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat (Eks. Proyek Listrik Sumatera Barat dan Riau)	1994/1995	Rp7.834.652.743,00
58	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1994/1995	Rp5.824.974.086,00
59	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1994/1995	Rp7.504.230.317,00
60	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap III yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil	1994/1995	Rp4.679.346.913,00

kegiatan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 60 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat		
61	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1995/1996, 1996/1997	Rp17.369.617.830,00
62	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1996/1997, 1997/1998	Rp15.397.955.772,00
63	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1994/1995	Rp4.509.488.840,00
64	Jaringan Distribusi Tahap 2 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1995/1996	Rp4.442.065.801,00
65	Jaringan Distribusi Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1996/1997	Rp6.375.211.439,00
66	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1997/1998	Rp3.762.547.102,00

67 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 61 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
67	Jaringan Distribusi Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1997/1998	Rp11.363.709.792,00
68	Jaringan Distribusi Tahap 3 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1997/1998	Rp2.692.080.706,00
69	Jaringan Distribusi Tahap 5 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1997/1998	Rp1.366.116.687,00
70	Jaringan Distribusi Tahap 6 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1997/1998	Rp350.822.369,00
71	Jaringan Distribusi Tahap 2 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1998/1999	Rp2.501.095.677,00
72	Jaringan Distribusi Tahap 3 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1998/1999	Rp3.443.277.740,00
73	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi	1998/1999	Rp4.255.632.199,00

Sumatera . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 62 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat		
74	Jaringan Distribusi Tahap III yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1999/2000	Rp3.298.753.702,00
75	Jaringan Distribusi Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1999/2000	Rp2.495.255.616,00
76	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1999/2000	Rp3.057.935.921,00
77	Jaringan Distribusi Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1999/2000	Rp2.778.751.605,00
78	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap 4 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1994/1995	Rp1.130.679.210,00
79	Jaringan Distribusi Tahap 3 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1995/1996	Rp865.706.681,00

80 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 63 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
80	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap 2 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1995/1996, 1996/1997	Rp5.614.772.815,00
81	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap 4 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1996/1997	Rp1.236.673.271,00
82	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap 3 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1996/1997	Rp2.539.471.752,00
83	Jaringan Distribusi Tahap 3 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1997/1998	Rp1.206.463.454,00
84	Jaringan Distribusi Tahap 4 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1997/1998	Rp1.156.548.126,00
85	Jaringan Distribusi Tahap 5 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1997/1998	Rp435.091.142,00
86	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap 2 yang berlokasi tersebar	1997/1998, 1998/1999	Rp8.547.203.744,00

di . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 64 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat		
87	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1997/1998, 1998/1999	Rp10.779.238.742,00
88	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1996/1997, 1997/1998, 1998/1999	Rp19.691.451.248,00
89	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1998/1999	Rp11.821.895.080,00
90	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1999/2000	Rp5.762.510.559,00
91	Jaringan Distribusi Tahap III yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1999/2000	Rp2.559.280.690,00
92	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap 2 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2000	Rp1.475.880.348,00

93 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 65 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
93	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2000	Rp4.324.772.690,00
94	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap 3 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2000	Rp1.657.310.180,00
95	Jaringan Distribusi Tahap 4 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2000	Rp51.422.315,00
96	Jaringan Distribusi Tahap 1 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2001	Rp12.705.740.450,00
97	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2001	Rp15.075.107.565,00
98	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2002	Rp21.805.075.646,00
99	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di	2003	Rp30.312.936.957,00

Provinsi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 66 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat		
100	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2004	Rp18.260.664.895,00
101	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2005	Rp17.427.446.145,00
102	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2006	Rp12.707.683.024,00
103	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2007	Rp11.461.900.271,00
104	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap 3 (7 x 500 kW) yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1995/1996	Rp11.242.521.585,00
105	Jaringan Distribusi dan PLTD (14 x 1200 kW) yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997,	Rp50.188.380.667,00

Kerja . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 67 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1997/1998	
106	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap 4 (2 X 500 kW) yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1996/1997	Rp2.075.244.331,00
107	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap 3 (7 X 1000 kW) yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1996/1997	Rp4.951.627.628,00
108	Jaringan Distribusi dan PLTD (2 x 320 kW) Tahap 5 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1994/1995	Rp429.422.132,00
109	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap 4 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1999/2000	Rp610.835.000,00
110	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap 4 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	1997/1998	Rp5.121.486.567,00
111	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan	1994/1995	Rp7.729.264.585,00

hasil . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 68 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan		
112	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1995/1996	Rp3.031.524.081,00
113	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1995/1996	Rp28.784.422.599,00
114	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1996/1997	Rp5.663.336.183,00
115	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1995/1996	Rp8.115.311.538,00
116	Jaringan Distribusi dan PLTD Desa yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1994/1995	Rp4.887.976.730,00

117 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 69 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
117	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1995/1996	Rp11.763.856.750,00
118	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1996/1997	Rp24.942.702.611,00
119	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997	Rp16.628.263.505,00
120	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1995/1996	Rp1.204.263.089,00
121	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1996/1997	Rp11.324.433.701,00
122	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1997/1998	Rp25.211.726.619,00

123 Pembangunan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 70 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
123	Pembangunan Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1998/1999	Rp15.949.002.644,00
124	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap 1 yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1999/2000	Rp3.898.415.234,00
125	Pembangunan Jaringan Distribusi Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1999/2000	Rp6.914.304.266,00
126	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1994/1995	Rp15.276.439.675,00
127	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap III yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1994/1995	Rp11.594.120.424,00
128	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1996/1997	Rp24.486.681.165,00

129 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 71 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
129	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1997/1998	Rp33.745.505.584,00
130	Pembangunan Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1996/1997, 1997/1998, 1998/1999	Rp49.475.220.749,00
131	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	2000	Rp7.990.533.003,00
132	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	2001	Rp31.203.678.236,00
133	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	2002	Rp25.889.032.441,00
134	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	2003	Rp39.922.730.000,00

135 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 72 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
135	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	2004	Rp25.862.413.950,00
136	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	2005	Rp12.140.782.533,00
137	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	2006	Rp18.492.478.095,00
138	Jaringan Distribusi dan PLTD (9 x 1200 kW) yang berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997	Rp33.444.640.961,00
139	Jaringan Distribusi dan PLTD (Tahap I) yang berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1996/1997	Rp19.416.731.536,00
140	Jaringan Distribusi, PLTD (3 x 1200 kW) dan SR yang berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1998/1999	Rp9.999.255.063,00

141 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 73 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
141	Jaringan Distribusi, PLTD dan SR yang berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	1999/2000	Rp41.081.864.754,00
142	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Jambi hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jambi	2005	Rp4.579.625.000,00
143	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jambi hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jambi	2006	Rp9.912.372.600,00
144	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bengkulu hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bengkulu	2005	Rp4.478.608.000,00
145	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Lampung hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Lampung	2004	Rp12.428.538.000,00
146	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Lampung hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Lampung	2005	Rp13.631.961.786,00
147	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Lampung hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Lampung	2006	Rp20.527.358.300,00

148 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 74 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
148	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Lampung hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Lampung	2007	Rp17.970.499.143,00
149	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Banten hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Banten	2005	Rp3.837.179.000,00
150	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Banten hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Banten	2006	Rp12.727.971.000,00
151	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Banten hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Banten	2007	Rp16.975.439.000,00
152	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	1994/1995	Rp8.806.321.000,00
153	Jaringan Distribusi Kabel yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	1995/1996	Rp5.483.691.800,00
154	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	1995/1996	Rp3.995.096.278,00

155 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 75 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
155	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	1995/1996	Rp14.308.971.928,00
156	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	1995/1996	Rp3.995.096.278,00
157	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	1995/1996	Rp4.092.760.421,00
158	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	1995/1996	Rp14.308.971.928,00
159	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	1996/1997	Rp7.898.657.348,00
160	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	1996/1997	Rp6.387.971.333,00
161	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi	1996/1997	Rp9.728.238.490,00

Jawa . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 76 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat		
162	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	1997/1998	Rp7.194.172.191,00
163	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	1998/1999	Rp7.440.812.750,00
164	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	1998/1999	Rp6.834.572.985,00
165	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	1998/1999	Rp5.970.822.795,00
166	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	1999/2000	Rp6.914.994.078,00
167	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	1999/2000	Rp3.183.524.061,00

168 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 77 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
168	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	1999/2000	Rp12.573.295.932,00
169	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	2000	Rp7.864.206.950,00
170	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	2001	Rp21.603.327.070,00
171	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	2002	Rp19.568.591.751,00
172	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	2003	Rp20.604.010.231,00
173	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	2004	Rp21.697.752.000,00
174	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi	2005	Rp19.161.602.000,00

Jawa . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 78 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat		
175	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	2006	Rp15.576.617.000,00
176	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	2007	Rp17.155.742.000,00
177	Jaringan Distribusi (Laporan ke III) yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah & Daerah Istimewa Yogyakarta	1995/1996	Rp1.750.022.000,00
178	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	1994/1995	Rp4.367.657.381,00
179	Jaringan Distribusi Cabang Purwokerto & Tegal yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	1994/1995	Rp435.208.919,00

180 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 79 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
180	Jaringan Distribusi Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	1994/1995	Rp3.932.821.693,00
181	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	1994/1995	Rp4.334.454.352,00
182	Jaringan Distribusi Laporan ke I yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	1994/1995	Rp9.340.198.062,00
183	Jaringan Distribusi Laporan ke II yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	1995/1996	Rp17.280.620.800,00
184	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	1994/1995	Rp9.340.198.062,00

hasil . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 80 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta		
185	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	1994/1995	Rp3.666.460.056,00
186	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	1995/1996	Rp5.448.474.960,00
187	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	1995/1996	Rp17.919.579.920,00
188	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	1995/1996	Rp1.750.022.000,00
189	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	1996/1997	Rp9.191.294.494,00

hasil . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 81 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta		
190	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	1996/1997	Rp4.505.668.324,00
191	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	1994/1995	Rp2.987.372.082,00
192	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	1996/1997	Rp5.161.199.227,00
193	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998	Rp21.711.580.720,00
194	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi	1998/1999	Rp11.101.310.124,00

Daerah . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 82 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta		
195	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	1999/2000	Rp19.766.608.195,00
196	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	2000	Rp16.513.636.609,00
197	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	2001	Rp17.564.127.994,00
198	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	2002	Rp15.477.522.201,00
199	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi	2003	Rp12.520.134.181,00

Jawa . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 83 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta		
200	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	2004	Rp14.065.820.992,00
201	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	2005	Rp14.678.537.625,00
202	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	1994/1995	Rp4.019.953.598,00
203	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	1994/1995	Rp3.236.739.350,00
204	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan	1994/1995	Rp4.793.672.438,00

Satuan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 84 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur		
205	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	1994/1995, 1995/1996	Rp12.222.527.196,00
206	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	1994/1995, 1995/1996	Rp13.546.789.067,00
207	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	1994/1995	Rp6.662.119.766,00
208	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	1994/1995	Rp1.705.083.292,00
209	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	1995/1996	Rp2.249.606.504,00
210	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	1996/1997	Rp25.214.809.700,00

211 jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 85 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
211	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	1997/1998	Rp8.503.981.084,00
212	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	1997/1998	Rp17.621.120.162,00
213	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	1997/1998	Rp1.874.895.354,00
214	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	1998/1999	Rp17.052.373.399,00
215	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	1998/1999	Rp6.537.220.994,00
216	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	1999/2000	Rp11.455.289.907,00
217	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi	1999/2000	Rp13.203.971.498,00

Jawa . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 86 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur		
218	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	2000	Rp1.616.551.759,00
219	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	2000	Rp6.339.724.470,00
220	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	2001	Rp22.868.663.648,00
221	Jaring Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	2002	Rp19.794.326.837,00
222	Jaring Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	2003	Rp18.618.849.777,00
223	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	2004	Rp19.755.644.700,00

224 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 87 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
224	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	2005	Rp23.125.944.100,00
225	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	2006	Rp21.840.196.400,00
226	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali (Eks. Satuan Kerja Proyek Kelistrikan Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur)	1995/1996	Rp7.908.355.389,00
227	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali (Eks. Satuan Kerja Proyek Kelistrikan Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur)	1994/1995	Rp1.716.901.871,00
228	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali (Eks. Satuan Kerja Proyek Kelistrikan Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur)	1994/1995	Rp323.702.851,00

229 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 88 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
229	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali (Eks. Satuan Kerja Proyek Kelistrikan Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur)	1995/1996	Rp1.365.704.411,00
230	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali (Eks. Satuan Kerja Proyek Kelistrikan Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur)	1994/1995	Rp746.633.487,00
231	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	1994/1995	Rp1.045.022.182,00
232	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	1995/1996	Rp4.258.616.863,00
233	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	1996/1997	Rp10.008.644.940,00
234	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997	Rp23.750.590.823,00

Satuan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 89 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali		
235	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997	Rp12.179.751.309,00
236	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	1994/1995, 1995/1996, 1996/1997	Rp22.987.656.968,00
237	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	1997/1998	Rp19.555.313.007,00
238	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	1997/1998	Rp13.233.307.312,00
239	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	1999/2000	Rp8.932.071.618,00
240	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	1999/2000	Rp14.180.222.614,00

241 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 90 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
241	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	1998/1999	Rp9.368.963.027,00
242	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	1998/1999	Rp8.118.337.967,00
243	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	2000	Rp13.326.122.158,00
244	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	2001	Rp26.475.993.021,00
245	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	2001	Rp2.193.897.608,00
246	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	2002	Rp42.259.332.425,00
247	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	2003	Rp44.569.212.086,00

248 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 91 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
248	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	2004	Rp27.732.091.409,00
249	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	2005	Rp9.688.113.465,00
250	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	2006	Rp9.262.086.000,00
251	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	2007	Rp4.692.301.000,00
252	Jaringan Distribusi yang berlokasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	1997/1998, 1999/2000	Rp407.208.337,00
253	Jaringan Distribusi dan PLTM Lokomboro 1 x 800 kW yang berlokasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	1999/2000	Rp2.999.754.000,00
254	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Barat hasil kegiatan Satuan Kerja	2005	Rp17.586.791.200,00

listrik . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 92 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Barat		
255	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Barat	2006	Rp9.545.957.600,00
256	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Barat	2007	Rp11.263.040.000,00
257	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Timur	2004	Rp12.528.069.400,00
258	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	1994/1995	Rp4.468.762.158,00
259	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	1995/1996	Rp6.123.144.991,00
260	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	1994/1995	Rp2.998.382.309,00

261 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 93 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
261	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	1994/1995	Rp2.998.382.309,00
262	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	1994/1995	Rp2.913.947.216,00
263	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	1996/1997	Rp6.298.716.235,00
264	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	1996/1997	Rp11.414.245.983,00
265	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	1997/1998	Rp13.815.708.960,00
266	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	1998/1999	Rp8.085.259.500,00
267	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi	1998/1999	Rp10.039.265.413,00

Kalimantan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 94 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat		
268	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	1999/2000	Rp6.621.020.777,00
269	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	1999/2000	Rp3.789.132.367,00
270	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	2000	Rp4.847.047.473,00
271	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	2001	Rp5.842.049.400,00
272	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	2002	Rp8.689.674.580,00
273	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	2003	Rp28.811.167.000,00

274 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 95 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
274	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	2004	Rp19.988.750.000,00
275	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	2005	Rp21.166.998.600,00
276	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	2006	Rp18.306.794.500,00
277	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1994/1995	Rp3.184.803.089,00
278	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1994/1995	Rp2.744.678.037,00
279	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1994/1995	Rp6.018.058.577,00
280	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Propinsi	1994/1995	Rp4.751.942.831,00

Kalimantan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 96 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan		
281	Jaringan Distribusi yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1994/1995	Rp213.009.843,00
282	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1994/1995	Rp1.112.366.539,00
283	Jaringan Distribusi dan PLTD Cabang Banjarmasin, Palangkaraya, Kuala Kapuas Vol. I (5 MW) yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Kalimantan Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1994/1995	Rp906.442.654,00
284	Jaringan Distribusi dan PLTD Cabang Tarakan, Balikpapan, Samarinda V.II (5 MW) yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Utara dan Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1994/1995	Rp1.130.091.908,00
285	Jaringan Distribusi dan PLTD Desa yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja	1994/1995, 1995/1996	Rp6.670.356.361,00

Listrik . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 97 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan		
286	Jaringan distribusi dan PLTD Volume V yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1994/1995, 1995/1996	Rp9.073.154.064,00
287	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1994/1995, 1995/1996	Rp9.273.899.743,00
288	Jaringan distribusi dan PLTD Volume V yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1994/1995, 1995/1996	Rp1.763.833.281,00
289	Jaringan Distribusi Kotabaru - Kapuas yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1995/1996	Rp5.899.376.664,00
290	Jaringan distribusi dan PLTD Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1995/1996	Rp9.905.463.681,00
291	Jaringan Distribusi Kotabaru - Barabai - Kapuas yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja	1995/1996	Rp1.264.089.000,00

Listrik . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 98 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan		
292	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1996/1997	Rp20.542.671.320,00
293	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1996/1997	Rp17.273.441.607,00
294	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1996/1997	Rp13.187.376.003,00
295	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1996/1997	Rp11.469.651.707,00
296	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1997/1998	Rp4.009.804.157,00
297	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar	1997/1998	Rp14.682.503.136,00

di . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 99 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan		
298	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1997/1998	Rp19.142.517.310,00
299	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1997/1998	Rp4.905.260.955,00
300	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap II, III yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1994/1995, 1997/1998	Rp9.707.127.852,00
301	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1998/1999	Rp8.964.135.448,00
302	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1998/1999	Rp18.047.599.716,00

303 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 100 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
303	Jaringan Distribusi dan SHS/PLTS sebanyak 1.178 Unit yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1998/1999, 1999/2000	Rp2.735.610.676,00
304	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1999/2000	Rp14.673.432.308,00
305	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1999/2000	Rp16.944.241.674,00
306	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	1999/2000	Rp7.568.377.471,00
307	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	2000	Rp7.935.245.738,00
308	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja	2001	Rp23.929.083.153,00

Listrik . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 101 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan		
309	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	2002	Rp21.147.217.135,00
310	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	2003	Rp28.182.971.100,00
311	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	2004	Rp18.234.355.000,00
312	Jaringan Distribusi & PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	2005	Rp11.770.980.000,00
313	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	2006	Rp23.399.151.000,00
314	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja	2005	Rp8.113.483.000,00

Listrik . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 102 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Listrik Perdesaan Kalimantan Tengah		
315	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Tengah	2006	Rp11.085.992.000,00
316	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Timur	2004	Rp15.997.435.000,00
317	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Timur	2005	Rp16.746.074.700,00
318	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Timur	2006	Rp8.123.500.000,00
319	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Timur hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Timur	2007	Rp16.308.448.000,00
320	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	1995/1996	Rp9.187.178.230,00

321 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 103 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
321	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	1994/1995	Rp2.084.609.058,00
322	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	1994/1995	Rp4.310.481.789,00
323	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	1994/1995	Rp4.376.413.413,00
324	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	1994/1995	Rp7.182.352.009,00
325	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	1995/1996	Rp6.581.640.413,00
326	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	1996/1997	Rp17.862.932.697,00
327	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di	1997/1998	Rp16.173.755.037,00

Provinsi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 104 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara		
328	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	1997/1998	Rp11.767.038.700,00
329	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	1998/1999	Rp6.766.977.981,00
330	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	1996/1997	Rp8.939.590.362,00
331	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	1999/2000	Rp8.984.280.810,00
332	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	1997/1998	Rp15.834.364.604,00
333	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	1999/2000	Rp12.826.029.767,00

334 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 105 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
334	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	1999/2000	Rp9.943.313.326,00
335	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	2000	Rp12.134.835.056,00
336	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	2001	Rp28.826.228.979,00
337	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	2002	Rp41.212.342.963,00
338	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	2003	Rp45.652.440.647,00
339	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	2004	Rp32.719.466.000,00
340	Jaringan Distribusi dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu	2006	Rp11.002.218.000,00

(PLTB) . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 106 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	(PLTB) yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara		
341	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	2007	Rp6.373.704.000,00
342	Jaringan Distribusi dan Scattered Diesel Power yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	1995/1996, 1996/1997, 1997/1998	Rp7.818.899.000,00
343	Jaringan Distribusi dan PLTD Toli-Toli (2 x 1 MW) yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	1998/1999, 1999/2000	Rp11.295.798.227,00
344	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	2005	Rp8.914.158.000,00
345	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Gorontalo hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Gorontalo	2006	Rp10.858.445.500,00
346	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di	2005	Rp3.476.512.000,00

Provinsi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 107 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Provinsi Gorontalo hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Gorontalo		
347	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Tengah	2005	Rp23.405.190.500,00
348	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Tengah	2006	Rp12.073.095.999,00
349	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tengah hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Tengah	2007	Rp5.084.100.000,00
350	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1995/1996	Rp8.863.644.693,00
351	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1996/1997	Rp4.894.334.683,00
352	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1994/1995	Rp7.739.248.308,00

353 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 108 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
353	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1996/1997	Rp3.562.663.196,00
354	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1996/1997	Rp1.410.930.466,00
355	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1994/1995	Rp10.268.170.426,00
356	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1995/1996	Rp11.770.645.071,00
357	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1995/1996	Rp4.291.584.621,00
358	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Tenggara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan (Eks. Satuan	1996/1997	Rp2.129.442.149,00

Kerja . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 109 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Kerja Proyek Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan dan Tenggara)		
359	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1997/1998	Rp3.879.734.161,00
360	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1997/1998	Rp3.861.871.025,00
361	Jaringan Distribusi Tahap III yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1997/1998	Rp2.712.480.628,00
362	Jaringan Distribusi Tahap IV yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1997/1998	Rp11.488.791.981,00
363	Jaringan Distribusi Tahap Akhir yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1997/1998	Rp1.840.026.785,00
364	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1998/1999	Rp3.002.917.850,00

365 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 110 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
365	Jaringan Distribusi Tersebar Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1998/1999	Rp4.683.936.094,00
366	Jaringan Distribusi Desa Tahap Akhir yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1998/1999	Rp5.896.319.618,00
367	Jaringan Distribusi Desa Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1999/2000	Rp1.361.352.775,00
368	Jaringan Distribusi Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1999/2000	Rp1.329.904.109,00
369	Jaringan Distribusi Tahap III yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1999/2000	Rp7.622.116.188,00
370	Jaringan Distribusi dan PLTD Desa Tahap Akhir yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1994/1995	Rp6.059.260.076,00

371 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 111 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
371	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1995/1996	Rp1.311.083.995,00
372	Jaringan Distribusi Desa dan PLTD Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1996/1997	Rp4.548.834.472,00
373	Jaringan Distribusi Desa Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1997/1998	Rp10.419.621.189,00
374	Jaringan Distribusi Tersebar Tahap V yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1997/1998	Rp1.496.210.662,00
375	Jaringan Distribusi Desa Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1997/1998	Rp4.460.121.849,00
376	Jaringan Distribusi Desa Tahap III yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1997/1998	Rp4.784.376.737,00

377 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 112 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
377	Jaringan Distribusi dan PLTD Desa Tahap IV yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1997/1998	Rp15.601.556.627,00
378	Jaringan Distribusi Tersebar Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1998/1999	Rp748.218.751,00
379	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1998/1999	Rp1.609.364.592,00
380	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1998/1999	Rp7.177.279.794,00
381	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap III yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1998/1999	Rp14.991.061.054,00
382	Jaringan Distribusi Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	1999/2000	Rp4.790.206.320,00

383 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 113 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
383	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	2000	Rp10.262.912.855,00
384	Jaringan Distribusi Tahap III yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	2000	Rp2.408.470.186,00
385	Jaringan Distribusi Desa Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	2000	Rp6.541.137.321,00
386	Jaringan Distribusi Desa Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	2001	Rp22.879.344.366,00
387	Jaringan Distribusi Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	2001	Rp5.968.667.463,00
388	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	2002	Rp23.586.700.100,00
389	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di	2003	Rp29.621.866.604,00

Provinsi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 114 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan		
390	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	2004	Rp24.422.144.660,00
391	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	2005	Rp18.725.025.550,00
392	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	2006	Rp16.561.804.600,00
393	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	2007	Rp16.414.673.000,00
394	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tenggara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Tenggara	2005	Rp7.621.353.500,00
395	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tenggara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Tenggara	2006	Rp12.604.443.500,00

396 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 115 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
396	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku Utara	2005	Rp17.706.968.296,00
397	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku Utara hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku Utara	2007	Rp10.359.840.250,00
398	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	1994/1995, 1995/1996	Rp4.722.406.137,00
399	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	1994/1995	Rp4.603.674.722,00
400	Jaringan Distribusi dan PLTD Desa yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	1995/1996	Rp4.990.964.749,00
401	Jaringan Distribusi dan PLTD Desa yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	1995/1996, 1996/1997, 1997/1998	Rp16.473.431.065,00
402	Jaringan Distribusi dan PLTD Desa yang berlokasi tersebar di	1996/1997	Rp7.843.589.741,00

Provinsi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 116 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku		
403	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	1997/1998, 1998/1999	Rp13.944.677.023,00
404	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	1997/1998	Rp10.630.311.200,00
405	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	1998/1999	Rp765.196.806,00
406	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	1998/1999, 1999/2000	Rp21.523.013.053,00
407	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	2001	Rp22.578.294.853,00
408	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	2002	Rp45.803.730.941,00

409 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 117 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
409	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	2003	Rp44.140.786.792,00
410	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	2004	Rp15.010.106.250,00
411	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	2004	Rp21.317.686.163,00
412	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap III yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	2004	Rp945.228.937,00
413	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	2005	Rp18.360.347.750,00
414	Jaringan Distribusi Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	2006	Rp5.781.808.520,00
415	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	1994/1995	Rp13.658.341.715,00

416 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 118 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
416	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	1995/1996	Rp2.274.037.252,00
417	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	1996/1997	Rp2.972.291.644,00
418	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	1995/1996	Rp3.226.376.881,00
419	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	1994/1995	Rp1.452.190.485,00
420	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	1997/1998	Rp5.934.341.761,00
421	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	1998/1999	Rp7.953.398.802,00
422	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	1996/1997	Rp7.526.148.248,00

423 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 119 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
423	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap I yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	1997/1998	Rp11.823.617.025,00
424	Jaringan Distribusi dan PLTD Tahap II yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	1997/1998	Rp2.670.594.229,00
425	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	1998/1999	Rp4.308.764.191,00
426	Jaringan Distribusi, PLTD dan PLTMH yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	1999/2000	Rp34.199.182.978,00
427	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	1999/2000	Rp4.899.236.335,00
428	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	2000	Rp10.202.611.600,00
429	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	2001	Rp22.029.671.152,00

430 Jaringan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 120 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
430	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	2002	Rp33.405.509.607,00
431	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	2003	Rp47.538.433.956,00
432	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	2004	Rp41.702.011.119,00
433	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	2005	Rp44.327.716.007,00
434	Jaringan Distribusi dan PLTD yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	2006	Rp6.013.094.615,00
435	Jaringan Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	2007	Rp8.336.810.637,00
436	Jaringan Distribusi Cabang Kramat Jati dan Unit Pengatur Distribusi (UPD) yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Direktorat	1995/1996	Rp6.717.951.300,00

Jenderal . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 121 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Jenderal Ketenagalistrikan (Eks. Proyek Listrik DKI Jakarta)		
437	Jaringan Distribusi Cabang Tangerang dan Gambir yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (Eks. Proyek Listrik DKI Jakarta)	1994/1995	Rp6.409.522.000,00
Sub Jumlah Jaringan Distribusi (B)			Rp5.014.462.254.457,00
Sub Jumlah Jaringan (III)			Rp6.634.949.189.419,00
IV	Laboratorium Hathe		
1	Peralatan Laboratorium yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali (Eks. Satuan Kerja Inkitring Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	1994/1995	Rp19.443.000,00
Sub Jumlah Laboratorium Hathe (IV)			Rp19.443.000,00
JUMLAH			Rp8.860.208.058.288,00

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Asisten Deputi Bidang Perekonomian,
Bidang Hukum dan
Perundang-undangan,



Wivanna Djaman